



## Jenis dan Fungsi Deiksis Dalam Komik Bahasa Mandarin 星辰于 (Xīngchén Yú Wǒ) karya 犬一 (Quǎn Yī) 犬一作品——中文漫画《星辰于我》中的指示语类型与功能研究

**Sabrina Almira Azalia**  
sabrina.19026@mhs.unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya

**Miftachul Amri**  
miftachulamri@unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya



### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Deiksis;  
Komik Mandarin;  
XīngchénYúWǒ;  
Pragmatik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis dalam komik bahasa Mandarin 星辰于我 (Xīngchén yú wǒ) karya 犬一 (Quǎn yī) pada chapter 1 hingga 20. Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang penting dipelajari di era global, dan komik menjadi media populer yang kaya akan konteks bahasa lisan. Penggunaan deiksis dalam komik sangat krusial untuk membangun konteks dan hubungan antar tokoh, namun seringkali menimbulkan ambiguitas makna bagi pembaca yang bukan penutur asli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dialog tokoh dari bab 1 hingga bab 20. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 252 data deiksis yang terdiri dari 159 data deiksis persona, 32 data deiksis tempat, 27 data deiksis waktu, 20 data deiksis sosial, dan 14 data deiksis wacana. Deiksis persona menjadi jenis yang paling dominan karena karakteristik komik yang sarat dengan interaksi dialog antar karakter. Deiksis dalam komik ini berfungsi untuk memperjelas referensi penutur, menunjukkan lokasi dan waktu peristiwa, menjaga harmoni dan tingkat kesopanan sosial sesuai budaya Tionghoa, serta menciptakan kohesi antar bagian wacana dalam alur cerita. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan deiksis dalam komik 星辰于我 sangat dipengaruhi oleh konteks tuturan dan hubungan antar tokoh sehingga membantu pembaca memahami makna dialog secara lebih jelas.



## 摘要

**关键词:** 因为许多期刊读者通常首先阅读摘要，以判断是否有必要阅读全文。

**指示语;** 本研究旨在描述犬一所著中文漫画《星辰于我》（第1-20话）中指示语的类型与功能。普通话是全球时代需要学习的重要外语，而漫画则是富含口语语境的流行媒介之一。指示语在漫画中的使用对于构建语境和角色关系至关重要，但常常给非母语读者造成意义歧义。本研究采用描述性定性方法，数据来源为漫画第1至20章中的人物对话。数据收集采用观察和记录法，随后通过数据缩减、数据展示和结论推导阶段进行分析。研究结果显示，共发现252条指示语数据，其中包括159条人称指示语、32条地点指示语、27条时间指示语、20条社交指示语，和14条语篇指示语。人称指示语成为最主要类型，因为漫画具有角色间对话互动丰富的特点。该漫画中的指示语功能包括：明确说话者指称对象、显示事件发生的地点与时间、维护符合中华文化的社会和谐与礼貌等级，以及在故事情节中创建语篇各部分之间的连贯性。本研究表明，《星辰于我》漫画中指示语的使用深受话语语境和角色关系的影响，从而帮助读者更清晰地理解对话含义。

**中文漫画;** 《星辰于我》；语用学。

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi agar manusia bisa menjalin hubungan sosial. Pratiwi dan Amri (2020:2) menyatakan bahwa bahasa mempunyai fungsi yaitu menjadi penghubung pengutaraan fakta atau informasi. Saat ini manusia berada pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan luar biasa di bidang teknologi. Dengan adanya kemajuan pesat di bidang teknologi dapat mempermudah manusia untuk mempelajari hal-hal baru seperti halnya bahasa asing yaitu bahasa Mandarin. Alimafah dan Amri (2024:4) menyatakan bahwa mempelajari bahasa asing saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi generasi muda Indonesia untuk bersaing secara global, karena Tiongkok memiliki pengaruh terhadap sektor ekonomi dunia.

Mempelajari bahasa dapat dilakukan dengan cara menikmati karya sastra. Karya sastra menurut Sugihastuti (2007:81-82) berarti media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasannya dan pengalamannya. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dinikmati adalah komik. Komik dapat dipergunakan sebagai bahan ajar karena dapat mengefektifkan proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, dan menimbulkan minat apresiasi siswa (Sudjana & Rivai, 2011). Komik Mandarin memiliki ciri khas dalam penggunaan bahasa yang sering kali mengandalkan deiksis untuk membangun konteks dan hubungan antar tokoh.



Deiksis berasal dari istilah Yunani “deiktikos” yang merujuk pada penunjukan secara langsung. Menurut Djajasudarma (2012:50), deiksis berhubungan erat dengan cara menggramatikalisasikan ciri konteks ujaran atau peristiwa ujaran yang saling berhubungan. Tutaran seperti saya, sini, dan sekarang merupakan kata yang tidak memiliki acuan yang tetap, namun acuan tersebut dapat diketahui ketika ada seseorang mengatakan tuturan tersebut dan di mana orang itu mengatakannya. Deiksis menurut Yule (1996:13) terdiri dari tiga jenis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis tempat. Sementara itu, Levinson (1983:62-63) mengembangkan klasifikasi menjadi lima jenis deiksis: persona, tempat, waktu, wacana, dan sosial.

Penelitian tentang deiksis dalam berbagai jenis konteks telah menjadi subjek beberapa studi sebelumnya. Nora Hita Liliyen Andrean Susman (2023) meneliti deiksis dalam Channel Youtube WayV dan menemukan tiga jenis deiksis dengan deiksis persona sebagai yang paling dominan (277 data). Mundiayah Wijiastuti (2023) meneliti deiksis dalam novel Lelaki Kampong Aer dan menemukan 755 data deiksis persona. Ni Nyoman Dewi Narayukti (2020) menganalisis deiksis dalam cerpen dan menemukan delapan jenis deiksis persona. Namun, penelitian tentang deiksis dalam komik Mandarin masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai akademik yang signifikan karena membantu memahami penggunaan deiksis dalam media komik.

Salah satu komik berbahasa Mandarin yang menarik untuk diteliti adalah komik 星辰于我 Xīngchen yu wǒ karya 犬一 (Quǎn yī). Komik ini memiliki 23,8 juta pembaca serta mendapat 14,7 juta like, menunjukkan bahwa komik ini cukup populer dan disukai banyak orang. Komik tersebut memiliki pembahasan tentang kehidupan yang ringan untuk dibaca, dan tidak memiliki konflik rumit, sesuai dengan genre komik tersebut yaitu slice of life. Komik ini menceritakan tentang kisah dua orang sahabat masa kecil yang tumbuh bersama dan memiliki perasaan untuk satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis deiksis yang digunakan pada komik Mandarin 星辰于我 Xīngchen yu wǒ karya 犬一 (Quǎn yī) chapter 1-20; dan (2) mendeskripsikan fungsi deiksis yang terdapat pada komik tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2021:6-7), penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode alami dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena pada penelitian ini data tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan gambaran objek yang diuraikan dalam bentuk kata-kata (Sudaryanto, 2015:13). Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis yang terdapat pada komik bahasa Mandarin 星辰于我 Xīngchen yu wǒ.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah komik digital bahasa Mandarin 星辰于我 Xīngchen yu wǒ karya 犬一 (Quǎn yī) yang dapat diakses melalui aplikasi komik digital bernama Kuaikan. Data yang dikumpulkan berupa dialog yang mengandung unsur deiksis yang dituturkan oleh tokoh pada 20 chapter komik tersebut, yaitu dari episode 1 (第1话 青梅竹马的两人) hingga episode



20. Setiap data yang ditemukan diidentifikasi, diklasifikasikan, dianalisis, dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat (Sudaryanto, 2015:203). Metode simak dilakukan dengan cara membaca komik secara berulang-ulang untuk mengetahui penggunaan deiksis. Teknik catat digunakan untuk mencatat data-data berupa dialog tokoh setelah ditemukannya data-data yang mengandung kalimat deiksis. Data-data tersebut dicatat dalam kartu data dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah pemahaman. Terjemahan dilakukan dengan urutan: (1) bahasa Mandarin (汉字 hanzi), (2) cara baca bahasa Mandarin (拼音 pīnyīn), (3) arti bahasa Indonesia.

Validasi data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, validasi data untuk menguji kebenaran seluruh data yang terkumpul. Kedua, validasi terjemahan data untuk menguji kebenaran terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Validator yang dipilih adalah dosen bahasa Mandarin di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama (Miles & Huberman, 1994). Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring dan memilih dialog yang mengandung unsur deiksis, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan jenis deiksis menurut teori Levinson (1983). Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menampilkan hasil klasifikasi dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan fungsi dan pola penggunaan deiksis dalam komik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada komik bahasa Mandarin 星辰于我 Xīngchen yu wǒ karya 犬一 (Quǎn yī) chapter 1 hingga chapter 20, ditemukan total 252 data deiksis. Kelima jenis deiksis yang dianalisis (persona, tempat, waktu, sosial, dan wacana) semuanya ditemukan dalam tuturan tokoh. Berikut adalah data jenis deiksis yang ditemukan.

**Tabel 1.** Data Jenis Deiksis

No	Jenis Deiksis	Kategori	Jumlah Deiksis
1	Deiksis Persona	Persona Pertama Tunggal	59
		Persona Pertama Jamak	13
		Persona Kedua Tunggal	59
		Persona Kedua Jamak	11
		Persona Ketiga Tunggal	17
		Persona Ketiga Jamak	0
<b>Jumlah Deiksis Persona</b>			<b>159</b>
2	Deiksis Waktu	Waktu Lampau	8
		Waktu Kini	12
		Waktu Mendatang	7



Jumlah Deiksis Waktu		27
3	Deiksis Tempat	32
4	Deiksis Sosial	20
5	Deiksis Wacana	14
Total Keseluruhan Data		252

Deiksis Persona merujuk pada peran peserta dalam tindak tutur. Deiksis persona merujuk pada penggunaan kata ganti orang yang berubah maknanya tergantung pada siapa yang berbicara dan siapa yang menjadi lawan bicara. Sebanyak 159 data ditemukan, menjadikannya jenis deiksis paling dominan. Deiksis Persona Pertama, didominasi oleh kata 我 wǒ (saya/aku) untuk menunjukkan sudut pandang tokoh utama. Contoh 我也记得那次 (Aku juga ingat waktu itu). Selain itu, terdapat bentuk jamak 我们 wǒmen (kita/kami). Deiksis Persona Kedua, menggunakan kata 你 nǐ (kamu) untuk kata ganti lawan tutur dari penutur dan 你们 nǐmen (kalian). Deiksis Persona Ketiga, menggunakan 他 tā (dia laki-laki) atau 她 tā (dia perempuan) untuk merujuk pada pihak yang dibicarakan.

Deiksis Tempat Deiksis tempat merujuk pada kata atau frasa yang menunjukkan lokasi relatif terhadap penutur dan pendengar. Contohnya dalam bahasa Indonesia adalah "di sini" dan "di sana." Ditemukan 32 data, seperti kata 这里 zhèlǐ (di sini), 那里 nǎlǐ (di sana), 里面 lǐmian (di dalam), dan 外面 waimian (di luar). Dalam komik, deiksis ini sering diperkuat oleh latar visual (gambar), sehingga rujukan tempat menjadi sangat konkret.

Deiksis Waktu digunakan untuk menunjukkan titik waktu suatu peristiwa yang terjadi dalam hubungan dengan waktu ujaran. Ditemukan 27 data yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu waktu lampau 以前 yǐqian (dulu), 昨天晚上 zuotiān wǎnshang (tadi malam). Waktu kini 现在 xiànzài (sekarang), 今年 jīnnián (tahun ini), dan waktu mendatang 明天之前 míngtiān zhīqián (sebelum besok), 今晚 jīnwǎn (malam ini).

Deiksis Sosial ini mengkodekan identitas sosial berkaitan dengan aspek sosial dalam komunikasi, seperti status, tingkat kesopanan, atau hubunganhierarkis antara penutur dan pendengar. Ditemukan 20 data unik seperti 老师 lǎoshī (Guru), 班长 bānzhǎng (Ketua Kelas), dan 阿姨 āyī (Bibi). Penggunaan sapaan ini mencerminkan struktur sosial masyarakat Tionghoa yang sangat menghargai hierarki dan kesopanan.

Deiksis Wacana merujuk pada elemen bahasa yang digunakan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam sebuah teks atau percakapan. Contohnya dalam bahasa Indonesia adalah "ini" dan "itu," yang sering digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya atau yang akan disebutkan dalam wacana. Contohnya adalah 这个 zhège (ini) dan 那个 nàge (itu) yang merujuk pada topik atau kalimat yang sudah disebutkan sebelumnya (anafora).



Dominasi deiksis persona dalam komik 星辰于我 menunjukkan bahwa interaksi antartokoh dalam komik sangat bergantung pada penggunaan rujukan persona untuk membangun hubungan komunikasi. Temuan ini sejalan dengan teori Levinson (1983) yang menyatakan bahwa deiksis persona berkaitan dengan peran peserta dalam suatu tindak tutur. Hasil ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Nora Hita Liliyen Andean Susman (2023) yang menemukan deiksis persona sebagai jenis yang paling dominan dalam Channel Youtube WayV, serta penelitian Mundiayah Wijastuti (2023) yang menemukan 755 data deiksis persona dalam novel.

Tingginya frekuensi deiksis persona dapat dijelaskan melalui karakteristik komik 星辰于我 yang berfokus pada kehidupan sosial dan hubungan emosional tokoh-tokohnya. Komik ini banyak menampilkan percakapan sehari-hari, ungkapan perasaan, pertanyaan, dan respons spontan antarkarakter. Penggunaan deiksis persona pertama seperti 我 (wǒ) sangat dominan karena para tokoh sering mengungkapkan perasaan, pendapat, dan keinginan pribadi. Sementara itu, penggunaan deiksis persona kedua seperti 你 (nǐ) juga sering muncul karena adanya komunikasi dua arah yang intens antara tokoh utama dan tokoh lainnya.

Jenis deiksis yang jumlahnya paling sedikit adalah deiksis wacana. Rendahnya penggunaan deiksis wacana menunjukkan bahwa komik sebagai media visual lebih mengandalkan gambar dan urutan panel untuk menciptakan kohesi cerita, sehingga ketergantungan pada penanda wacana tekstual lebih rendah dibandingkan dengan teks naratif murni seperti novel. Keunikan lain dari penelitian ini adalah tidak ditemukannya deiksis persona ketiga jamak, yang mengindikasikan bahwa percakapan dalam komik lebih berfokus pada interaksi langsung antar tokoh yang terlibat dalam peristiwa tutur.

Dari segi fungsi, deiksis persona berfungsi untuk mengidentifikasi peran peserta tutur dan menunjukkan pengambilan tanggung jawab personal. Deiksis waktu berfungsi menunjukkan titik waktu peristiwa relatif terhadap waktu ujaran. Deiksis tempat berfungsi menunjukkan lokasi relatif terhadap posisi penutur. Deiksis sosial berfungsi menjaga kesopanan dan menunjukkan hierarki sosial sesuai budaya Tionghoa. Deiksis wacana berfungsi menciptakan kohesi antar bagian wacana.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai jenis dan fungsi deiksis dalam komik bahasa Mandarin 星辰于我 Xīngchen yu wǒ karya 犬一 (Quǎn yī) chapter 1 hingga chapter 20, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian ini menemukan lima jenis deiksis berdasarkan teori Levinson (1983), yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Total keseluruhan data yang ditemukan sebanyak 252 data. Deiksis persona merupakan jenis yang paling dominan dengan 159 data, terdiri dari deiksis persona pertama tunggal (我) 59 data, persona pertama jamak (我们)



13 data, persona kedua tunggal (你) 59 data, persona kedua jamak (你们) 11 data, persona ketiga tunggal (她/他) 17 data, dan tidak ditemukan persona ketiga jamak. Dominasi ini disebabkan oleh karakteristik komik yang sarat dengan dialog antar tokoh. Deiksis waktu ditemukan 27 data, terdiri dari waktu lampau 8 data, waktu kini 12 data, dan waktu mendatang 7 data. Deiksis tempat ditemukan 32 data. Deiksis sosial ditemukan 20 data. Deiksis wacana ditemukan 14 data.

Dari segi fungsi, deiksis persona berfungsi merujuk secara eksklusif pada penutur dan lawan tutur serta menunjukkan pengambilan tanggung jawab personal. Deiksis waktu berfungsi menunjukkan titik waktu peristiwa dalam hubungannya dengan waktu ujaran. Deiksis tempat berfungsi menunjukkan lokasi atau arah relatif terhadap posisi penutur. Deiksis sosial berfungsi menunjukkan identitas sosial, hierarki, dan tingkat kesopanan. Deiksis wacana berfungsi menciptakan kohesi dan koherensi antar bagian wacana.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan deiksis dalam komik 星辰于我 sangat dipengaruhi oleh konteks tuturan dan hubungan antar tokoh, sehingga membantu pembaca memahami makna dialog secara lebih jelas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan analisis pada genre komik yang berbeda atau melakukan penelitian komparatif antara komik asli dan versi terjemahannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Adimas, Y. B., Masrur, M. F., Subandi, S., Dasion, H. Y. T., Arista, C., & Aditya, R. (2023). Deixis in Chinese Written Discourse Text in Daily Newspaper 国际日报 Guoji Ribao. Atlantis Press, 1909.
- Alimafah, D., & Amri, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Dasar Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas XI SMA Khadijah Surabaya 2023/2024. Jurnal Bahasa Mandarin, 7(1).
- Djasudarma, T. F. (2012). Wacana dan Pragmatik. Bandung: Refika Aditama.
- Levinson, S. C. (1983). Pragmatics. Cambridge University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narayukti, N. N. D. (2020). Analisis Dialog Percakapan Pada Cerpen Kuda Putih Dengan Judul "Surat Dari Puri": Sebuah Kajian Pragmatik "Deiksis". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 9(2), 86-94.



- Pratiwi, A. N., & Amri, M. (2020). Penggunaan Deiksis Endofora dalam Film Looking Up (银河补习班) Karya Dengchao. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, 3(2).
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihastuti. (2007). *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susman, N. H. L. A. (2023). \*Deiksis Persona dalam Channel Youtube WAYV Segmen WAYV-ariety (WAYV'S Glamping Full Of Strugless 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3\*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wijiastuti, M. (2023). *Deiksis Dalam Novel Lelaki Kampong Aer Karya Sayfruddin Pernyata*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.